



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAHAN**

**[LKJIP]**

**TAHUN 2022**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar belakang**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai organisasi perangkat daerah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo serta Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah secara efisien, efektif, dan akuntabel. Dalam melaksanakan tugas, Dinas mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya serta penataan ruang serta kesekretariatan;
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya serta penataan ruang;
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya dan penataan ruang;
- d. Pelaksanaan pengujian bahan dan hasil bangunan serta pengelolaan alat alat berat;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya dan penataan ruang;
- f. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
- g. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan



- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

## I.2. Internal Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

Faktor internal yang mempengaruhi kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah sebagai berikut :

### 1. Kemampuan anggaran

Sebagai dinas teknis yang out put utamanya adalah infrastruktur maka kemampuan anggaran yang ditetapkan dalam APBD Kabupaten merupakan salah satu faktor terpenting dalam pencapaian kinerja. Tahun 2022 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berdasarkan rekapitulasi perkembangan kegiatan belanja langsung mengelola anggaran langsung sebesar Rp 171.412.633.024 (SeratusTujuh Puluh Satu Milyar Empat RatusDua Belas Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Dua Puluh Empat Rupiah).

### 2. Kondisi Sumber Daya Manusia

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang akan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal diantaranya adalah peta SDM dan struktur organisasi yang ada. Data kepegawaian tahun 2022 terkait jumlah Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo.

#### a. Pegawai berdasarkan Distribusi Pada Unit-Unit Kerja

Tabel 1.1 Pegawai Berdasarkan Distribusi Pada Unit-Unit Kerja \*)

	JPT Pertama (Es.2B)	Administratur (Es.3A)	Administratur (Es. 3B)	Pengawas (Es.4A)	Pengawas (Es. 4B)	Pejabat Fungsional Ahli	Pejabat Fungsional Terampil	Staf PNS	Σ
Kepala Dinas	1								1
Sekretariat		1		2		0	0	19	22
Bidang Bina Program			1			3	0	2	6
Bidang Bina Marga			1			2	0	4	7
Bidang Sumber Daya Air			1			2	0	2	5
Bidang Penataan Ruang			1			0	0	3	4
Bidang Cipta Karya			1			2	5	1	9
UPTD Pengelolaan Alat Berat					0	0	0	1	1
UPTD Lab. Teknis					0	0	0	1	1
UPTD Wil. Wonosobo				1	0	0	2	6	9
UPTD Wil.h Garung				1	0	0	2	2	5
UPTD Wil. Sukoharjo				0	0	0	2	4	6
UPTD Wil. Sapuran				1	0	0	2	4	7
UPTD Wil. Kaliwiro				1	0	0	2	2	5
Σ	1	1	5	6	0	9	15	51	88

\*) Data Kepegawaian per Desember 2022

**b. Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

**Tabel 1.2 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan \*)**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai	%
1	Sarjana strata 2 (S2)	8	9.09
2	Sarjana strata 1 (S1)	17	19.32
3	Sarjana muda/diploma	16	18.18
4	SMA/SMK	26	29.55
5	SLTP	15	17.05
6	SD/MI	6	6.82
<b>JUMLAH</b>		<b>88</b>	<b>100</b>

\*) Data Kepegawaian per Desember 2022

**c. Pegawai PNS Berdasarkan Eselon / Formasi Jabatan Struktural**

**Tabel 1.3 Pegawai Berdasarkan Formasi Jabatan Struktural \*)**

No	Eselonering	Formasi Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Eselon 2B	1	1
2	Eselon 3A	1	1
3	Eselon 3B	5	5
4	Eselon 4A	7	6
5	Eselon 4B	2	0
6	Non Eselon		75
<b>JUMLAH</b>			<b>88</b>

\*) Data Kepegawaian per Desember 2022

**d. Pegawai PNS Berdasarkan Golongan**

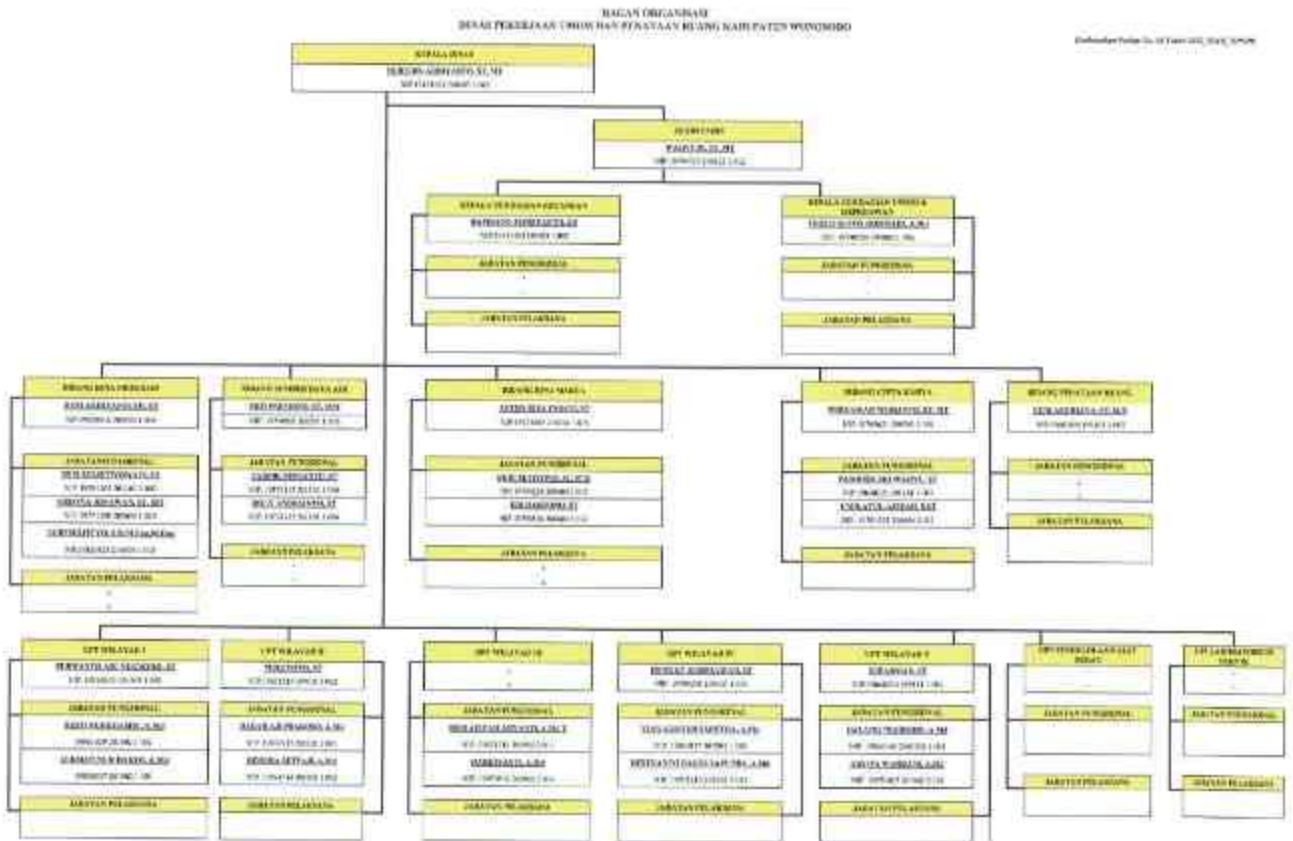
**Tabel 1.4 Pegawai Berdasarkan Golongan \*)**

No	Tingkat Kepangkatan / Golongan Ruang	Jumlah Pegawai	%	
1	Pembina Tingkat 1 (IV/b)	1	1.14	7.95
2	Pembina / (IV/a)	6	6.82	
3	Penata Tingkat 1 (III/d)	7	7.95	27.27
4	Penata (III/c)	8	9.09	
5	Penata Muda Tingkat 1 (III/b)	1	1.14	
6	Penata Muda (III/a)	8	9.09	
7	Pengatur / Tingkat 1 (II/d)	13	14.77	46.59
8	Pengatur (II/c)	15	17.05	
9	Pengatur Muda Tingkat 1 (II/b)	13	14.77	
10	Pengatur Muda (II/a)	-	-	
11	Juru Tingkat 1 (I/d)	15	17.05	18.18
12	Juru (I/c)	1	1.14	
<b>JUMLAH</b>		<b>88</b>	<b>100</b>	

\*) Data Kepegawaian per Desember 2022

Bagan organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang beserta isian pejabatnya dapat dilihat sebagaimana Gambar 1.1 sebagai berikut:

**Gambar 1.1. Bagan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo**



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo, 2022

### 1.3. Strategic Issued

Permasalahan utama yang di hadapi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Wonosobo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya antara lain adalah sebagai berikut:

#### a. KESEKRETARIATAN

1. Rasio Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum ideal dengan dimensi sasaran dan kewenangan organisasi
2. Tumpang tindih serta ketidak sesuaian tugas pokok dan fungsi dalam Urusan Pekerjaan Umum
3. Struktur organisasi yang kurang sesuai dengan atmosfer dan tantangan kinerja kedepan



- b. JALAN DAN JEMBATAN
  - 1. Tingkat kemantapan jalan kabupaten masih rendah
  - 2. Tingginya potensi kerusakan jalan dan jembatan akibat bencana longsor
- c. SUMBER DAYA AIR
  - 1. Belum optimalnya tata kelola irigasi dan sumber daya air lainnya
  - 2. Keberadaan saluran irigasi pada kawasan rawan bencana longsor
- d. AIR MINUM DAN SANITASI
  - 1. Masih rendahnya akses layanan air limbah domestik layak dan aman
  - 2. Belum optimalnya akses layanan air minum layak dan aman
- e. DRAINASE
  - 1. Kondisi saluran drainase belum memadai, multifungsi dengan saluran irigasi dan air limbah domestik
  - 2. Belum tersedianya sistem tata kelola dan kelembagaan pengelolaan drainase secara optimal
  - 3. Meningkatnya banjir limpasan
- f. JASA KONSTRUKSI DAN BANGUNAN GEDUNG
  - 1. Masih rendahnya rasio analis/operator bidang jasa konstruksi yang tersertifikasi
  - 2. Masih rendahnya bangunan gedung yang memiliki persetujuan bangunan gedung
  - 3. Masih rendahnya bangunan gedung fungsi pemerintahan, sosial dan budaya yang inklusif dan memiliki standar kemudahan bangunan gedung
- g. PENATAAN RUANG, PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGAN
  - 1. Belum efektifnya penegakan hukum dalam pengendalian pemanfaatan ruang

2. Belum optimalnya penataan ruang, tata bangunan dan lingkungan perkotaan
3. Belum optimalnya tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang
4. Kegiatan penyelenggaraan penataan ruang belum didukung dengan sistem informasi yang memadai.

Secara umum, penggambaran permasalahan utama (strategic issue) yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo apabila dikaitkan dengan tujuan, sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diamanatkan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.5 Isu Strategis, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo**

NO	ISU STRATEGIS	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI/DU/INDI OPERASIONAL
1	Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menciptakan pembangunan yang merata	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan	Tingkat Kemertanjan Jalan	Perajang (dan kondisi baik dan sedang/perajang jalan kabupaten x 100
		Meningkatnya Kinerja Layanan Jalan	Indeks Pelayanan Fisik Jalan	Perjumlahan = - indikator: bangunan utama, dengan bobot bagian maksimum: 11 (28,89%) - indikator: saluran pembawa, dengan bobot bagian maksimum: 10 (22,22%) - indikator: bangunan pada saluran pembawa, dengan bobot bagian maksimum: 9 (20,00%) - indikator: saluran pembuang dan bangunannya, dengan bobot bagian maksimum: 4 (8,89%) - indikator: jalan mac.A/Inspekti, dengan bobot bagian maksimum: 4 (8,89%) - indikator: Kantor, Perumahan dan Gudang bobot bagian maksimum: 5 (11,11%)
		Meningkatnya Layanan Akses Air Minum Layak	Indeks Layanan Air Minum	Indeks ini mengukur capaian akses air minum dan kinerja lembaga pengelola air minum perkotaan dan pedesaan. Dengan formula: Persentase akses air minum layak (0,5) + kinerja PDAM (0,3) + persentase desa yang memiliki BPSPAM
		Meningkatnya Layanan Akses Pengolahan Air Limbah Domestik Layak	Indeks Sanitasi	(0 + (jumlah skor insitusi x bobot 25) + (jumlah skor regulasi x bobot 15) + (jumlah skor finalisasi x bobot 50) + (jumlah skor cakupan x bobot 0) + (jumlah skor operasi x bobot 25)
2	Mewujudkan kehidupan politik yang demokratis, tata kelola pemerintahan yang baik, mempercepat reformasi birokrasi, peningkatan pelayanan publik untuk pemenuhan pelayanan dasar masyarakat	Terwujudnya Pelayanan Publik yang optimal dan Pemanfaatan yang Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor hasil survei pelayanan publik. Indeks ini menggambarkan persepsi penerima pelayanan publik terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemberi pelayanan publik.
			Nilai Evaluasi SAKIP Dinas PUPR	Nilai SAKIP hasil penilaian mandiri tim kabupaten

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagaimana disampaikan diatas sangat dipengaruhi oleh ketersediaan anggaran dalam APBD Tahun 2022. Pada Tahun 2022, DPUPR melaksanakan 10 program yang diharapkan dapat melaksanakan 6 sasaran strategis sebagaimana amanat RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2022. Adapun sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan	Tingkat Kemantapan Jalan	60.00%
2	Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi	Indeks Prasarana Fisik Irigasi	64.15%
3	Meningkatnya Layanan Akses Air Minum Layak	Indeks Layanan Air Minum	87.00%
4	Meningkatnya Layanan Akses Pengolahan Air Limbah Domestik Layak	Indeks Sanitasi	52.08%
5	Meningkatnya Kinerja Penataan Ruang Wilayah	Indeks Penataan Ruang	62.50%
6	Terwujudnya Pelayanan Publik yang optimal dan Pemerintahan yang Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat	82.50%
		Nilai Evaluasi SAKIP Dinas PUPR	65.76%

Untuk mewujudkan target kinerja yang sudah di tetapkan tersebut, Dinas PUPR sebagaimana tertuang Perjanjian Kerja (PK) Tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran belanja langsung sebesar **Rp. 227.767.189.407,-** (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Tujuh Rupiah) untuk melaksanakan 10 program. Anggaran terbesar dialokasikan pada program penyelenggaraan jalan sebesar Rp. 174.911.201.200,-. Sementara itu, alokasi anggaran dengan nominal kecil (kurang dari Rp. 1 Milyar) adalah pada program pengembangan jasa konstruksi sebesar Rp. 274.897.200,- program pengelolaan dan pengembangan system drainase sebesar Rp. 700.000.000,- dan program penataan bangunan gedung sebesar Rp. 750.000.000,-. Rincian anggaran perprogram dapat dilihat dalam tabel berikut:



**Tabel 2.2. Program Dan Anggaran Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Penetapan APBD Kabupaten Wonosobo TA 2022**

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	12,015,943,007
2	Program Penyelenggaraan Jalan	174,911,201,200
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	14,019,654,000
4	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	8,625,494,000
5	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	1,650,000,000
6	Program Penataan Bangunan Gedung	750,000,000
7	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	13,145,000,000
8	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	700,000,000
9	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	274,897,200
10	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1,675,000,000
	<b>JUMLAH</b>	<b>227,767,189,407</b>

Didalam Perjanjian Kinerja (KP) Perubahan Tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam Perubahan APBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022, alokasi anggaran belanja langsung untuk pelaksanaan urusan pekerjaan umum di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo bertambah menjadi Rp **249.832.640.098** (Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Juta Enam Ratus Empat Puluh Ribu Sembilan Puluh Delapan Rupiah). Rincian program dan alokasi anggaran per program sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.3. Program Dan Anggaran Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Perubahan APBD Kabupaten Wonosobo TA 2022**

NO	PROGRAM	ANGGARAN		BERTAMBAH/BERKURANG
		PENETAPAN	PERUBAHAN	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	12,015,943,007	12,610,687,251	594,744,244
2	Program Penyelenggaraan Jalan	174,911,201,200	188,819,959,120	13,908,757,920
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	14,019,654,000	14,019,654,000	0
4	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	8,625,494,000	8,870,494,000	245,000,000
5	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	1,650,000,000	3,355,170,800	1,705,170,800
6	Program Penataan Bangunan Gedung	750,000,000	1,066,829,177	316,829,177
7	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	13,145,000,000	18,469,948,550	5,324,948,550
8	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	700,000,000	770,000,000	70,000,000
9	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	274,897,200	174,897,200	-100,000,000
10	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1,675,000,000	1,675,000,000	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>227,767,189,407</b>	<b>249,832,640,098</b>	<b>22,065,450,691</b>

Pada tabel 2.3. terlihat bahwa terjadi peningkatan anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 22.065.450.691,- atau meningkat secara rerata sebesar 9,68% dibandingkan anggaran Penetapan APBD TA 2022 sebesar Rp. 227.767.189.407,-. Dari 10 program yang diamanahkan ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo, terdapat 8 program yang mengalami perubahan alokasi anggaran. Peningkatan anggaran yang cukup signifikan terjadi pada program penyelenggaraan jalan yaitu sebesar Rp. 13.908.757.920,-, dari semula Rp. 174.911.201.200,- menjadi Rp. 188.819.959.120,-. Sementara itu, peningkatan anggaran terkecil terdapat pada program pengelolaan dan pengembangan system drainase yaitu sebesar Rp. 70.000.000,-, dari semula Rp. 700.000.000,- menjadi 770.000.000,-.

Meskipun secara umum terjadi peningkatan alokasi anggaran pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022, namun pada program pengembangan jasa konstruksi terjadi penurunan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- dari semula Rp. 274.897.000,- menjadi Rp. 174.897.000,-. Sementara itu, pada program pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah dan program penyelenggaraan penataan ruang, alokasi anggaran baik pada penetapan maupun perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 tetap.

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi diukur melalui hasil pengukuran kinerja organisasi pada setiap pernyataan kinerja sasaran strategis yang sudah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja tahun 2022, pada setiap sasaran strategis yang diamanatkan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	CAPAIAN TAHUN SEBELUMNYA (%)	TARGET AKHIR RENSTRA A (%)	CAPAIAN THD TARGET AKHIR RENSTRA
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan	Tingkat Kemantapan Jalan	60,00	65,18	108,63	58,82	65,00	100,28
2	Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi	Indeks Prasarana Fisik Irigasi	31,60	30,82	97,53	30,55	35,80	86,09
3	Meningkatnya Layanan Akses Air Minum Layak	Indeks Layanan Air Minum	87,00	95,00	109,19	86,00	91,00	109,40
4	Meningkatnya Layanan Akses Pengolahan Air Limbah Domestik Layak	Indeks Sanitasi	52,08	53,38	102,50	45,83	77,08	89,25
5	Meningkatnya Kinerja Penataan Ruang Wilayah	Indeks Penataan Ruang	62,50	60,00	96,00	42,50	93,25	84,34
6	Terwujudnya Pelayanan Publik yang optimal dan Pemerintahan yang Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat Nilai Evaluasi SMOU Dinas PUPR	82,50	87,60	105,18	82,00	84,50	103,67
			65,76	66,89	101,72	64,50	72,47	92,30

#### 1. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan

Didalam sasaran strategis meningkatnya kualitas infrastruktur jalan terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

##### a. Tingkat Kemantapan jalan

Pada indikator ini, target kinerja yang harus dicapai oleh Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo sampai akhir tahun 2022 adalah 60%. Sementara itu, capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 65,18 %. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kinerja tingkat kemantapan jalan prosentase capaian terhadap target adalah sebesar 108.63%. Capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 terhitung sangat tinggi, bahkan mampu melampaui target tahunan.

Apabila dikaitkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan, capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 telah melampaui target akhir tahun perencanaan sebesar 65% di tahun 2026.



Prosentase capaian realisasi tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD tahun 2026 adalah sebesar 100.28%. Hal ini menunjukkan upaya akselerasi pemenuhan capaian kinerja telah berhasil dilaksanakan di tahun 2022. Namun demikian, upaya peningkatan kemantapan perlu terus dilakukan pada tahun-tahun berikutnya dengan tidak lagi bertumpu pada angka kemantapan saja tetapi juga peningkatan jalan kondisi baik.

## **2. Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi**

Didalam sasaran strategis meningkatnya kinerja layanan irigasi terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

### **a. Indeks Prasarana Fisik Irigasi**

Pada indikator ini, target kinerja yang harus dicapai oleh Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo sampai akhir tahun 2022 adalah 31,60%. Sementara itu, capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 30.82%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kinerja indeks prasarana fisik irigasi, prosentase capaian terhadap target adalah sebesar 97.53%. Capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 terhitung sudah sangat tinggi meski belum melampau target tahunan.

Apabila dikaitkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan, capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 masih jauh dari target akhir tahun perencanaan sebesar 35.80% di tahun 2026. Prosentase capaian realisasi tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD tahun 2026 adalah sebesar 86.09%. Hal ini menunjukkan upaya akselerasi pemenuhan capaian kinerja di tahun 2022 belum berhasil dan masih perlu di tingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

### **3. Meningkatnya Layanan Akses Air Minum Layak**

Didalam sasaran strategis meningkatnya layanan akses air minum layak terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

#### **a. Indeks Layanan Air Minum**

Pada indikator ini, target kinerja yang harus dicapai oleh Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo sampai akhir tahun 2022 adalah 87%. Sementara itu, capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kinerja indeks layanan air minum, prosentase capaian terhadap target adalah sebesar 109.19%. Capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 terhitung sangat tinggi bahkan mampu melampaui target tahunan.

Apabila dikaitkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan, capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 telah melampaui target akhir tahun perencanaan sebesar 91% di tahun 2026. Prosentase capaian realisasi tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD tahun 2026 adalah sebesar 104.04%. Hal ini menunjukkan upaya akselerasi pemenuhan capaian kinerja telah berhasil dilaksanakan di tahun 2022. Namun demikian, upaya peningkatan layanan air minum perlu terus dilakukan pada tahun-tahun berikutnya sehingga tercapai angka akses layanan air minum sebesar 100%.

### **4. Meningkatnya Layanan Akses Pengolahan Air Limbah Domestik Layak**

Didalam sasaran strategis meningkatnya layanan akses pengolahan air limbah domestik layak terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

#### **a. Indeks Sanitasi**

Pada indikator ini, target kinerja yang harus dicapai oleh Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo sampai akhir tahun 2022 adalah 52.08%. Sementara itu, capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 53.38%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kinerja indeks sanitasi, prosentase capaian terhadap target adalah sebesar 102.5%. Capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 terhitung sangat tinggi bahkan mampu melampaui target tahunan.

Apabila dikaitkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan, capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 belum mampu melampaui target akhir tahun perencanaan sebesar 77.08% di tahun 2026. Prosentase capaian realisasi tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD tahun 2026 baru sebesar 69.25%. Hal ini menunjukkan upaya akselerasi pemenuhan capaian kinerja di tahun 2022 masih perlu di tingkatkan pada tahun -tahun berikutnya, untuk mengejar pencapaian target akhir perencanaan di tahun 2026.

### **5. Meningkatnya Kinerja Penataan Ruang Wilayah**

Didalam sasaran strategis meningkatnya kinerja penataan ruang wilayah terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

#### **a. Indeks Penataan Ruang**

Pada indikator ini, target kinerja yang harus dicapai oleh Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo sampai akhir tahun 2022 adalah 62.6%. Sementara itu, capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kinerja indeks penataan ruang, prosentase capaian terhadap target adalah sebesar 96%. Capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 tersebut terhitung sangat tinggi meski belum mampu melampaui target tahunan.



Apabila dikaitkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan, capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 telah melampaui target akhir tahun perencanaan sebesar 93.25% di tahun 2026. Prosentase capaian realisasi tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD tahun 2026 baru sebesar 64.34%. Hal ini menunjukkan upaya akselerasi pemenuhan capaian kinerja di tahun 2022 masih perlu di tingkatkan pada tahun-tahun berikutnya, untuk mengejar pencapaian target akhir perencanaan di tahun 2026.

#### **6. Terwujudnya Pelayanan Publik yang Optimal dan Pemerintahan yang Akuntabel**

Didalam sasaran strategis terwujudnya pelayanan publik yang optimal dan pemerintahan yang akuntabel terdapat 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

##### **a. Nilai Evaluasi SAKIP DPUPR**

Pada indikator ini, target kinerja yang harus dicapai oleh Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo sampai akhir tahun 2022 adalah 65.76%. Sementara itu, capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 66.89%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kinerja nilai evaluasi SAKIP DPUPR, prosentase capaian terhadap target adalah sebesar 101.72%. Capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 tersebut terhitung sangat tinggi, bahkan mampu melampaui target tahunan.

Apabila dikaitkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan, capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 telah melampaui target akhir tahun perencanaan sebesar 72,47% di tahun 2026.

Prosentase capaian realisasi tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD tahun 2026 baru sebesar 92.30%. Hal ini menunjukkan upaya akselerasi pemenuhan capaian kinerja di tahun 2022 masih perlu di tingkatkan pada tahun-tahun berikutnya, untuk mengejar pencapaian target akhir perencanaan di tahun 2026.

#### **b. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

Pada indikator ini, target kinerja yang harus dicapai oleh Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo sampai akhir tahun 2022 adalah 82.50%. Sementara itu, capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 87.60%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kinerja nilai evaluasi SAKIP DPUPR, prosentase capaian terhadap target adalah sebesar 106.18%. Capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 tersebut terhitung sangat tinggi, bahkan mampu melampaui target tahunan.

Apabila dikaitkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan, capaian kinerja Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022 telah melampaui target akhir tahun perencanaan sebesar 84.50% di tahun 2026. Prosentase capaian realisasi tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD tahun 2026 sebesar 103.67%. Hal ini menunjukkan upaya akselerasi pemenuhan capaian kinerja telah berhasil dilaksanakan di tahun 2022. Namun demikian, upaya peningkatan indeks kepuasan masyarakat masih perlu terus dilakukan pada tahun-tahun berikutnya untuk semakin meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat.

Tingkat efisiensi pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 dapat dilihat dari seberapa besar anggaran yang dikelola pada masing-masing program, untuk mencapai indicator sasaran yang telah ditetapkan. Rekapitulasi tingkat efisiensi pencapaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut ini:

**Tabel 3.2. Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Tahun 2022 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo**

NO	SASARAN STRATEGIS	JUMLAH INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN 2022			ANGGARAN			
			KRITERIA	JUMLAH	% KRITERIA	PAGU ANGGARAN PERUBAHAN (PROGRAM) (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% REALISASI	
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan	1	Sangat Tinggi	1	91% < 100%	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	188.819.959.120	183.086.643.340	96,96
2	Meningkatnya Kinerja Layanan Tripsi	1	Sangat Tinggi	1	91% < 100%	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA) PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	18.469.945.530 770.000.000	16.099.747.160 740.504.964	97,80 96,17
3	Meningkatnya Layanan Akses Air Minum Layak	1	Sangat Tinggi	1	91% < 100%	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	9.370.494.000	8.555.873.854	99,84
4	Meningkatnya Layanan Akses Pengalihan Air Limbah Domestik Layak	1	Sangat Tinggi	1	91% < 100%	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	14.019.654.000	13.379.463.891	99,71
5	Meningkatnya Kinerja Penataan Ruang Wilayah	1	Sangat Tinggi	1	91% < 100%	PROGRAM PERATAAN BANGUNAN SEDUNG PROGRAM PERATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	1.066.029.177 3.395.170.800 1.675.000.000	938.910.137 3.283.097.274 1.054.980.019	88,01 97,85 62,98
6	Tersampainya Pelayanan Publik yang optimal dan Pemerintahan yang Akuntabel	1	Sangat Tinggi	2	91% < 100%	PROGRAM PERUMAH URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	11.810.687.251 174.817.200	11.731.492.075 79.749.000	99,29 45,60

Catatan : Realisasi keuangan adalah data *unaudited*

Angka realisasi anggaran tahun 2022 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp. 241.834.417.474,-. Persentase realisasi terhadap pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 249.832.640.098,- adalah 96,80%. Angka tersebut meningkat signifikan dibandingkan rerata realisasi tahun 2021 sebesar 81,17%.

Dalam upaya mencapai 6 (enam) sasaran strategis, terdapat 10 (sepuluh) program yang dilaksanakan. Rincian program pada masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut:

### 1. Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan

Upaya mencapai sasaran strategis meningkatnya kualitas infrastruktur jalan, dilaksanakan melalui 1 (satu) program yaitu:

#### a. Program Penyelenggaraan Jalan

Pada program penyelenggaraan jalan, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 188.819.959.120,-. Realisasi anggaran program penyelenggaraan jalan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 183.086.643.340,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 96,96%.



Tingginya pagu anggaran yang dikelola maupun realisasinya, berkorelasi dan berkontribusi pada peningkatan yang sangat signifikan atas upaya meningkatkan kualitas infrastruktur jalan khususnya pada indikator tingkat kemantapan jalan. Apabila diukur dengan kriteria capaian, dimana apabila capaian kinerja  $\geq 91\%$  - 100% berkategori sangat tinggi, maka capaian indikator kinerja tingkat kemantapan jalan tahun 2022 sebesar 108.63% dari target yang sudah ditetapkan, memiliki predikat capaian kinerja sangat tinggi.

## **2. Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi**

Upaya mencapai sasaran strategis meningkatnya kinerja layanan irigasi dilaksanakan melalui 2 (dua) program yaitu:

### **a. Program Pengelolaan Sumber Daya Air**

Pada program pengelolaan sumber daya air, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 18.469.948.550,-. Realisasi anggaran program pengelolaan sumber daya air tahun 2022 adalah sebesar Rp. 18.063.747.160,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 97.80%.

### **b. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase**

Pada program pengelolaan dan pengembangan system drainase, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 770.000.000,-. Realisasi anggaran program pengelolaan dan pengembangan system drainase tahun 2022 adalah sebesar Rp. 740.504.964,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 96.17%.

Realisasi anggaran pada program pengelolaan sumber daya air dan program pengelolaan dan pengembangan system drainase, berkorelasi dan berkontribusi pada peningkatan yang sangat signifikan atas upaya meningkatkan kinerja layanan irigasi khususnya pada indikator indeks parasaran fisik irigasi.

Apabila diukur dengan kriteria capaian, dimana apabila capaian kinerja  $\geq 91\%$  - 100% berkategori sangat tinggi, maka capaian indicator kinerja indeks prasarana fisik irigasi tahun 2022 sebesar 97.53% dari target yang sudah ditetapkan, memiliki predikat capaian kinerja sangat tinggi.

### **3. Meningkatnya Layanan Akses Air Minum Layak**

Upaya mencapai sasaran strategis meningkatnya layanan akses air minum layak, dilaksanakan melalui 1 (satu) program yaitu:

#### **a. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum**

Pada program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 8.870.494.000,-. Realisasi anggaran program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum tahun 2022 adalah sebesar Rp. 8.855.873.814,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 99.84%.

Realisasi anggaran pada program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum, berkorelasi dan berkontribusi pada peningkatan yang sangat signifikan atas upaya meningkatkan layanan akses air minum layak khususnya pada indikator indeks layanan air minum. Apabila diukur dengan kriteria capaian, dimana apabila capaian kinerja  $\geq 91\%$  - 100% berkategori sangat tinggi, maka capaian indikator kinerja indeks layanan air minum tahun 2022 sebesar 108.63% dari target yang sudah ditetapkan, memiliki predikat capaian kinerja sangat tinggi.

#### **4. Meningkatnya Layanan Akses Pengolahan Air Limbah Domestik Layak**

Upaya mencapai sasaran strategis meningkatnya layanan akses pengolahan air limbah domestik layak, dilaksanakan melalui 1 (satu) program yaitu:

##### **a. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah**

Pada program pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 14.019.954.000,-. Realisasi anggaran program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum tahun 2022 adalah sebesar Rp. 13.979.461.691,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 99.71%.

Realisasi anggaran pada program pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah berkorelasi dan berkontribusi pada peningkatan yang sangat signifikan atas upaya meningkatkan layanan akses pengolahan air limbah domestik layak khususnya pada indikator indeks sanitasi. Apabila diukur dengan kriteria capaian, dimana apabila capaian kinerja  $\geq 91\%$  - 100% berkategori sangat tinggi, maka capaian indikator kinerja indeks sanitasi tahun 2022 sebesar 102.5% dari target yang sudah ditetapkan, memiliki predikat capaian kinerja sangat tinggi.

#### **5. Meningkatnya Kinerja Penataan Ruang Wilayah**

Upaya mencapai sasaran strategis meningkatnya kinerja penataan ruang wilayah, dilaksanakan melalui 3 (tiga) program yaitu:

##### **a. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang**

Pada program penyelenggaraan penataan ruang, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 1.675.000.000,-. Realisasi anggaran program penyelenggaraan penataan ruang tahun



2022 adalah sebesar Rp. 1.054.980.019,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 62.98%.

**b. Program Penataan Bangunan Gedung**

Pada program penataan bangunan gedung, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 1.066.829.177,-. Realisasi anggaran program penataan bangunan gedung tahun 2022 adalah sebesar Rp. 938.908.137,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 88.01%.

**c. Program Penataan Bangunan dan Lingkungan**

Pada program penataan bangunan dan lingkungan, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 3.355.170.800,-. Realisasi anggaran program penataan bangunan dan lingkungan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3.283.097.274,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 97.25%.

Realisasi anggaran pada program program yang mendukung pelaksanaan sasaran strategis meningkatnya kinerja penataan ruang wilayah, berkorelasi dan berkontribusi pada peningkatan yang sangat signifikan atas upaya meningkatkan capaian indikator indeks penataan ruang. Apabila diukur dengan kriteria capaian, dimana apabila capaian kinerja  $\geq 91\%$  - 100% berkategori sangat tinggi, maka capaian indikator indeks penataan ruang tahun 2022 sebesar 96% dari target yang sudah ditetapkan, memiliki predikat capaian kinerja sangat tinggi.

**6. Terwujudnya Pelayanan Publik yang Optimal dan Pemerintahan yang Akuntabel**

Upaya mencapai sasaran strategis terwujudnya pelayanan publik yang optimal dan pemerintahan yang akuntabel, dilaksanakan melalui 2 (dua) program yaitu:

**a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**

Pada program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 12.610.687.251,-. Realisasi anggaran program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota tahun 2022 adalah sebesar Rp. 11.751.452.075,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 93.19%.

**b. Program Pengembangan Jasa Konstruksi**

Pada program pengembangan jasa konstruksi, pagu anggaran yang dikelola sampai dengan APBD-Perubahan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 174.897.200,-. Realisasi anggaran program pengembangan jasa konstruksi tahun 2022 adalah sebesar Rp. 79.749.000,-. Prosentase capaian realisasi anggaran terhadap pagu anggaran adalah sebesar 45.60%.

Realisasi anggaran pada program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota dan program pembinaan jasa konstruksi mendukung terwujudnya pelayanan publik yang optimal dan pemerintahan yang akuntabel, berkorelasi dan berkontribusi pada peningkatan yang sangat signifikan atas upaya meningkatkan capaian indikator indeks kepuasan masyarakat dan nilai SAKIP DPUPR. Apabila diukur dengan kriteria capaian, dimana apabila capaian kinerja  $\geq 91\%$  - 100% berkategori sangat tinggi, maka capaian kinerja indicator tahun 2022 atas target yang sudah ditetapkan pada indikator indeks kepuasan masyarakat tahun 2022 sebesar 106.18% dan indicator nilai evaluasi SAKIP Dinas PUPR tahun 2022 sebesar 101,72%, memiliki predikat capaian kinerja sangat tinggi.

Sebagaimana sajian tabel 3.2. diatas, beberapa program tercatat memiliki angka serapan atau capaian realisasi keuangan di bawah 75% yaitu program penyelenggaraan penataan ruang sebesar 62,98% dan program pembinaan jasa konstruksi sebesar 45,60%. Perlu upaya strategis dalam rangka memastikan rencana kegiatan yang sudah disusun dan tersedia anggarannya bisa dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien.



## **BAB IV PENUTUP**

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo sepanjang tahun 2022 disandingkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 terlihat sangat optimal dan maksimal, hal ini tercermin dari realisasi anggaran sebesar 96,68% meningkat sangat signifikan dibanding realisasi tahun 2021 sebesar 81,17%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo telah mampu memanfaatkan dukungan anggaran yang tersedia dengan maksimal. Kegiatan yang tidak terealisasi didominasi pada prinsip ketaatan terhadap aturan pelaksanaan kegiatan yaitu terkait dengan kewenangan dan duplikasi anggaran yang rawan pelanggaran terhadap aturan pengadaan barang jasa.

Namun demikian beberapa catatan yang dapat dijadikan bekal bagi perbaikan kinerja kedepan antara lain :

1. Mendorong untuk melaksanakan percepatan pengadaan barang dan jasa sehingga penyerapan anggaran bisa maksimal
2. Perlunya peningkatan kelembagaan berupa peningkatan kapasitas dan kuantitas SDM sebagai salah satu pilar keberhasilan organisasi.
3. Mendorong strategi baru dalam upaya akselerasi pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum. Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum disadari saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Untuk itu strategi inovatif perlu untuk dikembangkan dengan sinergi dengan stakeholder potensial.
4. Mendorong upaya peningkatan kesepahaman terkait aturan – aturan pelaksanaan kegiatan. Untuk itu perlunya forum Bersama yang mengkomunikasikan aturan aturan yang melingkupi proses pelaksanaan kegiatan yaitu aturan pengadaan barang/jasa, status kewenangan kabupaten, aturan penanganan air minum, aturan tentang hibah, status jalan kabupaten dan status daerah irigasi kewenangan kabupaten. Pemahaman awal khususnya pada tahapan perencanaan akan mengurangi resiko duplikasi anggaran dan kegiatan kegiatan yang bukan kewenangan kabupaten.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LkjiP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 ini disusun. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN  
PENATAAN RUANG  
KABUPATEN WONOSOBO



**NURUDIN ARDIYANTO, S.T., M.T.**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19731021 20003 1 003